

BAB II
PROFIL FILM, ALUR CERITA, DAN REPRESENTASI PEREMPUAN
DALAM FILM “YUNI” KARYA KAMILA ANDINI

A. Profil Film “Yuni”

1. Gambaran Umum Film

Film “*Yuni*” merupakan film drama Indonesia tahun 2021. Film ini disutradarai dan ditulis oleh Kamila Andini dengan mengangkat tema isu perempuan. Film ini merupakan proyek film yang diproduksi sejak tahun 2017 oleh *Fourcolours Films* dengan produser Ifa Isfansyah. Film ini terinspirasi dari kisah nyata dan menampilkan isu yang dekat dengan Indonesia, khususnya di daerah pedesaan yang masih lekat dengan sistem patriarki. Film “*Yuni*” melakukan penayangan perdana di Toronto International Film Festival pada 12 September 2021. Kemudian, film ini dikomersialkan dan rilis di bioskop pada tanggal 9 Desember 2021 lalu. Pada 3 Februari 2022 film ini ditayangkan di Singapura. Film dengan durasi 122 menit (2 jam 2 menit) ini juga sudah ditayangkan di Disney+ Hotstar pada tanggal 21 April 2022 lalu, bertepatan dengan hari lahir pahlawan perjuangan emansipasi wanita, yaitu Kartini.³⁷

Film “*Yuni*” ini menjadi film terbaik lokal yang mengungkapkan isu nyata bagi remaja perempuan di Indonesia. Film ini memberikan suara tentang permasalahan perempuan yang tertindas budaya patriarki, dengan segala stigma budaya, pendidikan, agama, dan pernikahan dini yang dibawakan secara berani. Film “*Yuni*” merepresentasikan perempuan atas pembebasan dirinya terhadap ketidakadilan dalam sistem budaya patriarki yang dikonstruksi sejak zaman dulu.

³⁷ [https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_(film)) diakses pada tanggal 2 September 2022 pukul 22.14 WIB.

Menariknya, film “Yuni” adalah film bergenre *Coming of Age*. *Coming of Age* adalah film yang menampilkan kisah transisi remaja menuju fase dewasa dimana pada fase inilah remaja rentan berbuat kesalahan, kemudian tumbuh dan belajar dari kesalahan tersebut.³⁸ Film dengan genre ini biasanya dibumbui dengan berbagai macam masalah, kegembiraan, dan segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuh kembang si karakter. Film “Yuni” sangat cermat dalam menampilkan persoalan-persoalan sosial yang berkaitan dengan perempuan.



Gambar 2.1 Poster Teatrical Film "Yuni"

(Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_(film)))

“Yuni” semakin dikenal karena mengikuti berbagai festival film dan meraih berbagai nominasi di Festival Film Indonesia tahun 2021. Mengutip dari website Cultura.id, film “Yuni” menjadi film Indonesia terbaik nomor 2 rilisan tahun 2021.³⁹ Dalam Filmindonesia.or.id, “Yuni” juga masuk urutan ke 10 dalam 15 Film Indonesia peringkat paling atas dengan perolehan jumlah penonton pada tahun 2021 sebanyak 117.160 penonton.⁴⁰

³⁸ <https://bacaterus.com/review-film-yuni/> , diakses pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 18.55 WIB

³⁹ <https://www.cultura.id/10-film-indonesia-terbaik-rilisan-2021> , diakses pada tanggal 27 Februari 2022 pukul 14.50 WIB.

⁴⁰ http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2021#.Yn_gNvjP1nK , diakses pada tanggal 27 Februari 2022 pukul 15.00 WIB.

Inilah keunggulan film “Yuni”, biasanya film sekelas festival seperti “Yuni” nasibnya bagus hanya di Festival Film Internasional saja, namun ternyata ketika rilis di bioskop banyak peminatnya. Sejak sebelum perilisannya, film ini telah menuai banyak respon positif di berbagai kalangan

Dilansir dari *Wikipedia.id*, proyek ini mulai diinisiasi sejak tahun 2017 oleh Kamila Andini selaku sutradara dan suaminya Ifa Isfansyah yang menjadi produser film “Yuni”. Bermula saat asisten rumah tangga mereka yang masih cukup muda pamit untuk pulang kampung dan akan segera menjadi seorang nenek karena anaknya yang masih belasan tahun akan menikah di usianya yang masih sangat muda. Sejak saat itu, Kamila Andini tahu apa yang harus ia suarakan di film garapannya. Film “Yuni” ini digarap dengan menceritakan kisah anak perempuan Indonesia yang tidak tinggal di kota besar dan di lingkungan yang masih mengekalkan patriarkal. Bahkan, Kamila Andini juga terinspirasi dari perempuan-perempuan Indonesia yang mengalami pernikahan dini hingga akhirnya tidak bisa melanjutkan mimpi-mimpinya.

Salah satu hal unik yang ditampilkan dalam Film “Yuni” ini adalah dialognya menggunakan bahasa Jawa Banten dan Sunda Banten. Latar film *Yuni* mengisahkan gadis SMA yang berasal dari kawasan Serang, Banten. Mereka mayoritas menggunakan bahasa daerah Jawa Serang (Jaseng). Hal ini secara tidak langsung dapat mengenalkan salah satu budaya daerah. Selain itu, film ini juga menampilkan karya puisi Sapardi Djoko Damono yang berjudul ‘Hujan di Bulan Juni’.⁴¹

2. Pemeran Film “Yuni”

⁴¹ [Arawinda Kirana, Artis Pendatang Baru yang Berhasil Bawa Film Yuni hingga Mancanegara - Tribunnews.com](#) diakses pada tanggal 3 September 2022 pukul 12.35 WIB.

Tabel 2.1 Nama Pemeran dalam Film Yuni

No.	Pemeran	Peran
1.	Arawinda Kirana	Yuni
2.	Kevin Ardilova	Yoga
3.	Dimas Aditya	Damar
4.	Marissa Anita	Bu Lies
5.	Neneng Wulandari	Sarah
6.	Vania Aurell	Nisa
7.	Boah Sartika	Uung
8.	Anne Yasmine	Tika
9.	Asmara Abigail	Suci Cute
10.	Mian Tiara	Asih
11.	Rukman Rosadi	Ayah Yuni
12.	Nazla Toyib	Nenek Yuni
13.	Novia Eliza	Ibu Yuni
14.	Mukhamad Khan	Iman
15.	Sekar Sari	Rika
16.	Mutiara Vera	Normah
17.	Aprilia	Tia
18.	Taufik Hidayatullah	Arif
19.	Muhamad Reza	Adam
20.	Siti Farida	Ibu Damar
21.	Nita Nonci	Wakil Bupati
22.	Moh. Hopip	Kepala Sekolah
23.	Yuvin	Mak Amah
24.	Sapidi	Pembina Silat
25.	Nagar Juna	DJ
26.	Dekade Band	Band Barokah

(Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_(film)))

3. Profil Pemeran Tokoh Utama Film “Yuni”



Gambar 2.2 Arawinda Kirana pemeran Yuni

(Sumber : <https://www.frekuensinews.com/>)

Arawinda Kirana mempunyai nama lengkap Sri Arawinda Kirana Rustandi. Arawinda Kirana lahir di Jakarta, 27 September 2001, saat ini usianya menginjak 20 tahun. Perempuan yang akrab disapa Ara ini merupakan seorang aktris, penyanyi, dan model berkebangsaan Indonesia. Sejak kecil, Arawinda Kirana memiliki ketertarikan di bidang teater. Namun, ia baru terjun ke dunia hiburan pada tahun 2019, di bawah manajemen Kite Entertainment. Arawinda Kirana mendapatkan peran pertama kali dalam film Antologi Quarantine Tales dalam segmen Happy Girls Don't Cry pada Desember 2020. Melalui peran tersebut ia berhasil terpilih sebagai Aktris Pendatang Baru di ajang penghargaan Piala Maya 2020.⁴²

Tidak hanya bermain film, Arawinda Kirana juga membintangi film pendek web series, diantaranya X&Y (2021) sebagai Winda, Angkringan The Series (2021) sebagai Amanda, Serial Musikal Nurbaya (2021) sebagai Siti Nurbaya, dan Unknown / Keramat (2021) sebagai penari di episode 8. Arawinda juga berprofesi sebagai model. Ia pernah membintangi beberapa video klip, yakni Dua Centang Biru (2020) - Aminda, FAR (2021) - Rendy Pandugo, dan Selamat Jalan Kekasihku (2021) - Andien & Tompi. Tidak berhenti sampai di situ, Arawinda Kirana juga menekuni dunia tarik suara. Ia memiliki album kompilasi dari serial musik film Nurbaya yang dibintanginya. Lagu-lagu tersebut antara lain, Seharusnya Wanita, Nikah Nikah Nikah, Takdir dan Pilihan, Pena dan Kata, Belum Berakhir, Kemenangan dan Akhirnya Bersama.⁴³

⁴² Profil Arawinda Kirana, Bintang Film Yuni yang Diisukan Jadi Pelakor | kumparan.com diakses pada tanggal 2 September 2022 pukul 20.21 WIB.

⁴³ PROFIL Arawinda Kirana, Artis Pendatang Baru yang Berhasil Bawa Film Yuni hingga Mancanegara - Tribunnews.com diakses pada tanggal 2 September 2022 pukul 20.22 WIB.

Arawinda termasuk dalam kategori aktris pendatang baru. Meskipun pendatang baru, ia berhasil memerankan tokoh Yuni dalam film “Yuni” dengan sangat baik. Arawinda Kirana semakin dikenal lewat perannya sebagai sosok Yuni dalam film “Yuni” di tahun 2021. Dalam film ini, untuk pertama kalinya ia berperan sebagai tokoh utama yaitu Yuni, seorang remaja cantik dengan kemampuan akademik yang baik dan bagus. Sampai akhirnya, Yuni mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Tetapi dilema menyerangnya, ketika datang dua lamaran di waktu yang berbeda untuk dirinya, namun akhirnya ia tolak karena ingin melanjutkan pendidikan.

Dari film “Yuni”, Arawinda Kirana berhasil memenangkan penghargaan sebagai Pemeran Utama Perempuan Terbaik dalam Festival Film Indonesia 2021, Best Actress “Yuni” dalam Asian World Film festival 2021, dan masih banyak lagi. Bahkan ia berhasil membawa film “Yuni” hingga manca negara lewat ajang Festival Film Internasional Toronto 2021.⁴⁴

4. Struktur Produksi Film “Yuni”

Tabel 2.2 Tabel Struktur Produksi Film Yuni

No.	Departemen	Nama
1.	Sutradara Film	Kamila Andini
2.	Produser	Ifa Isfansyah
		Chand Parwez Servia
3.	Penulis	Kamila Andini
		Prima Rusdi
4.	Penata Musik	Ken Jenie
		Mar Galo
5.	Sinematografer	Teoh Gay Hian

⁴⁴ 9 Potret Menawan Arawinda Kirana, Pemeran Yuni di Film Yuni (idntimes.com) diakses pada tanggal 2 September 2022 pukul 20.25 WIB.

6.	Penyunting	Lee Chatametikool
		Cesa David Luckmansyah
7.	Perusahaan Produksi	Fourcolours Films
		Kharisma Starvision Plus
		Akanga Film Asia
		Manny Films
8.	Distributor	Ceramon World Series
		Kharisma Starvision Plus

5. Riwayat Sutradara Film “Yuni”



Gambar 2.3 Kamila Andini

(Sumber : <https://www.parapuan.co/>)

Kamila Andini merupakan seorang sutradara perempuan berkebangsaan Indonesia. Perempuan kelahiran Jakarta 6 Mei 1986 ini berumur 35 tahun. Ia merupakan anak dari sutradara terkenal di Indonesia, yaitu Garin Nugroho. Kamila Andini menikah dengan Ifa Isfanyah yang juga seorang sutradara pada tahun 2012.

Kamila Andini adalah salah satu sutradara yang berpengalaman dengan film bertema perempuan. Sampai saat ini, hampir setiap filmnya menempatkan seorang perempuan menjadi karakter utama. Sebagai film maker perempuan, Kamila Andini menghadirkan eksistensi perempuan sebagai orang yang kuat, tegas, dan menginginkan kesetaraan. Beberapa film bertema perempuan yang pernah ia sutradarai adalah *Sendiri Diana Sendiri* (2015), *Sekar* (2018), dan *Sekala Niskala*

(2017). Filmnya pada tahun 2011, *The Mirorr Never Lies* berhasil memenangkan Piala Citra untuk Cerita Asli Terbaik. Ia juga menerima penghargaan khusus, yaitu Sutradara Pendatang Baru Terbaik. Pada tahun 2017, film *Sekala Niskala* juga berhasil masuk nominasi Piala Citra di FFI 2017.⁴⁵

Kamila Andini kembali menjadi bahan perbincangan beberapa waktu ini, karena filmnya berjudul “*Yuni*” trending topik. Ia menjadi sutradara sekaligus penulis cerita dalam film ini. Film “*Yuni*” berhasil memenangkan penghargaan Platform Prize dan Piala Citra.

Dalam film “*Yuni*”, pengambilan karakter “*Yuni*” terinspirasi dari salah satu judul puisi terkenal yaitu ‘Hujan di Bulan Juni’ karya Sapardi Djoko Damono dimana puisi ini menggambarkan situasi Yuni yang mengharuskannya dewasa sebelum waktunya. Pemakaian bahasa Jaseng pada film “*Yuni*” rupanya menjadi tantangan tersendiri bagi Kamila Andini. Untuk itu, ia melakukan riset hingga akhirnya dipertemukan oleh para pegiat dari Komunitas Bahasa Jawa Serang yang sudah berdiri hampir 10 tahun di Facebook dengan anggota sekitar 21 ribu.⁴⁶

7. Penghargaan yang diraih Film “*Yuni*”

Tabel 2.3 Nominasi Penghargaan Film Yuni

Tahun	Penghargaan	Kategori	Penerima	Hasil
2021	Toronto International Festival Film (TIFF)	Platform Prize	Fourcolours Films	Menang
	Jogja-NETPAC Asian Film Festival	Silver Hanoman Award	Kamila Andini	Menang

⁴⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Kamila_Andini diakses pada tanggal 3 September 2022 pukul 13.36 WIB.

⁴⁶ <https://www.bantennews.co.id/alasan-sutradara-bikin-film-yuni-berbahasa-dialek-banten/> diakses pada tanggal 4 September 2022 pukul 13.27 WIB.

Festival Film Indonesia	Film Cerita Panjang Terbaik	Ifa Isfansyah & Chand Parwez Servia	Nominasi
	Sutradara Terbaik	Kamila Andini	Nominasi
	Pemeran Utama Perempuan Terbaik	Arawinda Kirana	Menang
	Pemeran Pendukung Pria Terbaik	Dimas Aditya	Nominasi
	Pemeran Pendukung Perempuan Terbaik	Asmara Abigail	Nominasi
	Penulis Skenario Terbaik	Kamila Andini & Prima Rusdi	Nominasi
	Pencipta Lagu Tema Terbaik	Umar Muslim – Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Darmono “Hujan Bulan Juni”	Nominasi
Festival Film Tempo	Film Pilihan	Ifa Isfansyah & Chand Parwez Servia	Nominasi
	Aktris Pilihan	Arawinda Kirana	Nominasi
	Sutradara Pilihan	Kamila Andini	Menang
	Aktor Pendukung Pilihan	Kevin Ardilova	Nominasi
	Skenario Pilihan	Kamila Andini & Prima Rusdi	Nominasi
Red Sea International Film Festival	Silver Yusr Award untuk Aktris Terbaik	Arawinda Kirana	Menang
Festival Film Roma	BNL Peoples’s Choice Award untuk Film Terbaik	“Yuni”	Menang
Piala Maya	Film Bioskop Terpilih	Ifa Isfansyah & Chand Parwez Servia	Menang

2022	Sutradara Terpilih	Kamila Andini	Menang
	Skenario Asli Terpilih	Kamila Andini & Prima Rusdi	Menang
	Aktris Utama Terpilih	Arawinda Kirana	Menang
	Aktor Pendukung Terpilih	Dimas Aditya	Nominasi
		Kevin Ardilova	Nominasi
	Aktris Pendukung Terpilih	Asmara Abigail	Nominasi
	Penampilan Singkat Nan Berkesan	Rukman Rosadi	Nominasi
	Penyuntingan Gambar Terpilih	Lee Chatametikool & Cesa David Lucmansyah	Menang
	Desain Poster Terpilih	Alvin Haris	Menang

(Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_(film)))

B. Alur Cerita Film “Yuni”

Film “Yuni” menceritakan seorang remaja perempuan bernama Yuni (Arawinda Kirana) berprestasi dan mempunyai mimpi ingin bisa kuliah setinggi-tingginya. Yuni merupakan anak yang pintar, bahkan kepintarannya dipuji dan diakui oleh gurunya Ibu Lies (Marissa Anita). Dengan prestasinya di sekolah, ia berkesempatan memporeh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bu Lies (Marissa Anita) membantu Yuni untuk dapat memperoleh beasiswa itu, dengan syarat harus memperoleh nilai bagus dalam semua mata pelajaran. Sayangnya, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Yuni tidak mendapatkan nilai yang bagus, sehingga mendapatkan tugas yang banyak dari Pak Damar (Dimas Aditya). Dari sini, Yuni mendapat bantuan dari adik kelasnya Yoga (Kevin

Ardilova) yang cukup pintar dalam pelajaran sastra, dan diam-diam Yoga mengagumi sosok Yuni.⁴⁷

Yuni (Arawinda Kirana) sangat menyukai warna ungu, saking sukanya, ia sering mengambil barang teman-temannya yang berwarna ungu. Suatu hari, ia ketahuan mencuri kunci rambut milik temannya yang berwarna ungu. Yuni pun ditegur oleh Bu Lies (Marisa Anita), ia akan dikeluarkan dari sekolah kalau terus mengambil barang milik orang lain. Dan kesempatan untuk memperoleh beasiswa juga akan hangus. Dari sinilah, Yuni sadar dan tidak ingin mencuri lagi.

Jalan yang ditempuh Yuni (Arawinda Kirana) dalam meraih impiannya tidak mudah. Sebelum kelulusannya, gadis ini dilamar oleh laki-laki yang tidak dikenalnya. Ia pun menolak lamaran tersebut karena masih ingin melanjutkan sekolah dan menggapai impiannya. Gadis ini hidup di kalangan masyarakat yang memegang teguh tradisi, dimana perempuan lebih baik menikah dan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi. Budaya patriarki masih kental di tempat tinggal Yuni.

Sosok Yuni ternyata memiliki daya tarik yang dikagumi oleh beberapa pria. Tidak lama, Yuni mendapatkan lamaran lagi untuk yang kedua kalinya. Yuni (Arawinda Kirana) dilamar oleh pria yang sudah separuh baya. Pria ini memberikan uang mahar sebesar 50 juta, karena Yuni dinilai masih muda. Usia Yuni yang belum genap 17 tahun tersebut dihargai dengan mahar besar, karena dianggap masih perawan. Yuni pun menolak lamaran tersebut, penolakannya menjadi bahan gosip tetangga di sekitarnya karena sebuah mitos dimana perempuan tidak akan menikah selamanya jika sampai menolak lamaran dua kali. Di tengah kebingungannya menghadapi tekanan dari berbagai pihak, hal itu membuat Yuni harus berhadapan

⁴⁷ <https://bacaterus.com/review-film-yuni/> , diakses pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 18.55 WIB

dengan adik kelasnya bernama Yoga. Kemudian juga dihadapkan dengan Pak Damar, guru sastra favoritnya di sekolah yang melamar Yuni dengan alasan ingin menjaga martabatnya.⁴⁸ Isu pernikahan di bawah umur dalam film ini dikemas dengan sangat baik.

C. Representasi Perempuan Dalam Film “Yuni”

Film “*Yuni*” merepresentasikan bagaimana perjuangan perempuan melawan berbagai stigma dan stereotip film Indonesia yang seringkali memojokan perempuan. Kamila Andini menyuarakan gagasan perempuan yang selalu dianggap makhluk gemulai. Perempuan adalah ia yang seutuhnya kuat dan indah dalam kecantikannya. Adat, kebiasaan, serta nilai moral adalah poin utama dalam film ini. Ketiga hal tersebut membuat tokoh Yuni berkembang dari awalnya hanya gadis penurut meskipun tidak sesuai keinginannya, hingga akhirnya ia menjadi gadis yang ingin hidup sesuai kepribadiannya. Film “*Yuni*” merepresentasikan sebagian kehidupan perempuan Indonesia, yang ingin hidup sesuai dengan pilihannya, namun malah terkekang oleh keinginan keluarga dan masyarakat. Mitos, stigma, dan stereotip seringkali datang untuk mengekang perempuan untuk mengambil pilihan hidupnya sendiri. Dan terkadang mereka akhirnya dipaksa mengalah dengan keputusan bersama. Ironisnya terkadang malah mengubur dan memangkas hak-hak perempuan. Film “*Yuni*” dikenal bukan karena membawa penyelesaian masalah-masalah dari tragisnya menjadi perempuan di Indonesia. Tetapi “*Yuni*” berhasil menjadi representasi suara hati perempuan dengan ragam masalah fundamental di tengah berbagai stigma budaya.

⁴⁸ [https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_(film)) , diakses pada tanggal 23 Mei 2022 pukul 15.50 WIB.